

MATRIKULASI WAWANCARA

No.	Variabel	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung I	Informan Pendukung II	Informan Pendukung III
<b>Prosedur Keselamatan Mengemudi</b>						
a.	Bagaimana menurut pendapat anda mengenai diperlukannya prosedur keselamatan mengemudi dalam pekerjaan yang akan dilakukan oleh transporter?	“...Kalo menurut saya pribadi secara umum bagaimanapun juga masalah transporter ini akan masuk ke dalam lalu lintas jalan raya umum ya jadi di jalan raya juga sudah ada satu aturan yang berlaku yaitu Undang-undang No.22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan jadi ini memang sudah sejalan. Jadi saya kira bukan hanya bukan wajib tapi memang ini merupakan suatu hal yang sudah menjadi keharusan dan sangat-sangat penting.”	“...Namanya <i>transporter</i> ya, mempunyai resiko sangat tinggi. Bisa dari kendaraannya, pengemudinya dan bias dari lingkungan sekitarnya. Walaupun pengemudinya baik dalam mengemudi tapi dari kendaraannya kurang baik dapat menimbulkan resiko kecelakaan kerja khususnya kecelakaan mengemudi. Selain itu, jika kendaraannya sudah baik tapi pengemudinya tidak mematuhi aturan berlalu-lintas akibatnya akan berisiko fatal. Sehingga prosedur mengemudi sangat penting untuk dipahami dan dipatuhi oleh pengemudi.”	-	-	-
b.	Bagaimana prosedur keselamatan mengemudi yang ada di Indocement saat ini?	“...Untuk prosedur saat ini Alhamdulillah kalo menurut saya sudah cukup baik.”	“.. Prosedur mengemudi di Indocement mengikuti standar dari <i>group</i> tapi tidak belum sepenuhnya diikuti karena ada beberapa hal yang belum sesuai sehingga belum bisa diterapkan. Jadi, Indocement menggunakan yang pada umumnya berlaku di Indonesia. Serta mengacu pada undang-undang lalu lintas dan SMK3. Selain itu, SOP yang digunakan untuk pelaksanaan SOP teknis.”	-	-	-

Hasil Wawancara

No.	Variabel	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung I	Informan Pendukung II	Informan Pendukung III
c.	Bagaimana awal pembuatan prosedur keselamatan mengemudi?	<p>“...Awalnya kami acuannya ke Undang-undang No.22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan. Untuk prosedur awal dari <i>safety department</i>, selain itu kami para alumni dari sekolah defensive driving memberi masukan-masukan sehingga dapat tersusun satu prosedur tentang keselamatan mengemudi ini. Kemudian di tahun 2017 kemarin lebih tinggi lagi tingkatannya. Yang pertama itu ada level 2 yaitu levelnya departemen dan yang sekarang yang mengeluarkan adalah <i>Coorporate SHE</i> levelnya lebih tinggi jadi level 1.</p>	<p>“...Setiap pekerjaan yang memiliki risiko yang tinggi di Indocement pasti memiliki SOP dan transporter itukan memiliki risiko yang paling tinggi yaitu risiko A jadi prosedur dibuat dari perusahaan yang diadaptasi dari group dan peraturan yang ada seperti undang-undang lalu-lintas. Selain itu, didasarkan pada kejadian-kejadian kecelakaan kerja yang terjadi sehingga dicari akar masalahnya.”</p>	-	-	-
d.	Bagaimana manfaat yang diharapkan terhadap adanya prosedur keselamatan mengemudi?	<p>“...Manfaatnya kembali lagi mengacu kepada undang-undang No.01 tahun 1970 bahwa tujuan dari undang-undang tersebut adalah memberikan upaya perlindungan dan tentu saja diharapkan diberlakukannya prosedur ini seluruh aktivitas transportasi di Indocement diupayakan untuk dilindungi sehingga tidak terjadi kecelakaan kerja.”</p>	<p>“...Manfaat yang diharapkan yang pasti <i>zero accident</i>.”</p>	-	-	-

Hasil Wawancara

No.	Variabel	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung I	Informan Pendukung II	Informan Pendukung III
<b>Sumber Daya Manusia</b>						
a.	Bagaimana SDM pelaksana yang membuat program dan melaksanakan program pelatihan <i>driving safety</i> di Indocement?	“...Kalau yang membuat prosedur sudah ada timnya sendiri dimana kita mempercayakan kepada Corporate SHE yang memiliki sumber daya yang telah mumpuni. Lalu untuk sosialisasi itu akan dilakukan oleh badan pelatihannya bagi karyawan. Tapi kalo untuk para pengemudi memang yg mensosialisasikan itu adalah dari pihak <i>Safety Health Environment Supply Chain Divison (SHE SCD)</i> .”	“...Sumber daya manusia yang membuat program adalah <i>Corporate Safety Health Environment (SHE)</i> . Pada awalnya membuat <i>Live Saving Rule (LSR)</i> yang didalamnya adalah panduan untuk bekerja aman salah satunya adalah <i>diving safety</i> . Setelah itu, turun ke <i>Safety Health Environment Supply Chain Divison (SHE SCD)</i> .”	-	-	-
b.	Bagaimana peranan pelaksana program pelatihan <i>driving safety</i> ?	“...Kami tentunya sangat aktif ya, mulai dari program awal bagaimana mengkoordinir bahwa setiap perusahaan transporter ini wajib memiliki 1 orang petugas <i>Safety Officer Transporter (SOT)</i> , kemudian juga membuat forum komunikasi antar sesama safety supaya sairing sejalan, selain itu kami memonitor <i>daily inspection</i> yang dilakukan oleh SOT”	“...Melakukan pertemuan dengan <i>Safety Officer Transporter (SOT)</i> untuk memonitor pada pengemudi. Selain itu, membantu pelaksanaan pelatihan <i>driving safety</i> . Karena sebenarnya syarat dalam <i>Contractor Safety Management System (CSMS)</i> setiap kontraktor angkutan yang akan bekerja pada suatu perusahaan harus memberikan terlebih dahulu pelatihan keselamatan mengemudi.”	-	-	-

**Hasil Wawancara**

No.	Variabel	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung I	Informan Pendukung II	Informan Pendukung III
c.	Kepada siapa saja Indocement memberikan program pelatihan <i>driving safety</i> ?	“...Kalo untuk driving safety program besar Indocement kepada seluruh karyawan, rekanan atau kontraktor yang memiliki aktivitas berhubungan dengan transportasi. Untuk saat ini kami dari SHE SCD memfokuskan ke kontraktor transportasi.”	“...Diberikan kepada karyawan dan kontraktor angkutan. Untuk kontraktor angkutan sendiri pertama kali para SOT dahulu, setelah itu baru para pengemudinya.”	-	-	-
d.	Berapa jumlah pengemudi angkutan semen yang memiliki ikatan kontrak dengan Indocement dan sudah berapa banyak pengemudi angkutan semen yang mengikuti pelatihan <i>driving safety</i> ?	“...Kalo sesuai dengan data yang kami terima sekitar 3000 pengemudi. Kalo untuk perusahaannya ada sekitar 54 kontraktor angkutan.”	“...Untuk perusahaannya ada 51 kontraktor angkutan dan untuk pengemudinya sekitar 3000 pengemudinya. Saya soalnya untuk jumlahnya kurang begitu detail.”	-	-	-
<b>Sarana Prasarana</b>						
a.	Bagaimana Indocement mempersiapkan sarana prasarana sebelum melakukan perencanaan program pelatihan <i>driving safety</i> ?	“...Kami menyiapkan rencana pelatihan dimana sudah memuat segala hal yang dibutuhkan termasuk target capaian, materi pelatihan dan lain-lain. Sarana prasarananya lengkap seperti meja, kursi, papan board, ruangan, spidol, proyektor dan perlengkapan lainnya.”	“...Jadi kami menyediakan ruangan yang didalamnya termasuk kursi dan meja, tenaga pengajar. Untuk SOT disediakan ruangan dan alat peraga atau simulator di ISHELTER. Untuk para pengemudinya kami sediakan ruangan yang masih bagian dari ISHELTER tapi lokasinya di dekat logistik.”	-	-	-
b.	Apa saja sarana prasarana yang Indocement telah siapkan sebelum pelatihan ini berjalan?	“...Sebelumnya kan sudah disiapkan ya dalam rencana pembelajarannya itu, jadi H-1 kita konfirmasi saja untuk ruangan dan perlengkapan lainnya.”	“...Kami sediakan ruangan beserta meja dan kursinya. Juga tenaga pelatih”	-	-	-

Hasil Wawancara

No.	Variabel	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung I	Informan Pendukung II	Informan Pendukung III
<b>Perencanaan Program Pelatihan <i>Driving Safety</i></b>						
a.	Bagaimana Indocement melakukan penyusunan program pelatihan <i>driving safety</i> ?	"...Kalo untuk Indocement mempersiapkan untuk yang karyawan memang sudah masuk jadwal besar tahunan, dibuat oleh badan pelatihannya. Kalo untuk kontraktor transportasi yang menginisiasi adalah SHE SCD, kami mengusulkan baru masuk ke dalam jadwal tambahan program. Jadi sejak tahun 2016 akhir perencanaan programnya, pengaplikasiannya 2017 awal."	"...Semenjak <i>driving safety</i> masuk ke dalam LSR jadi dibuatkan program. Didalam LSR itukan segala macam ya termasuk pelatihan harus ada. Ya jadi itu semenjak adanya LSR."	-	-	-
b.	Bagaimana Indocement melakukan pemilihan peserta pelatihan <i>driving safety</i> ?	"...Kalo untuk pemilahan kita ga memilah yang penting mereka pengemudi apabila mereka sudah terikat kontrak dengan Indocement dna diutamakan yang belum mengikuti pelatihan."	"...Kalo untuk karyawan dari departemen pelatihan yang atur. Kslo untuk SOT yang diikutsertakan yang belum pernah melakukan pelatihan sama sekali. Terus kalo untuk pengemudi kami minta SOT untuk mengkoordinir yang belum pernah mengikuti pelatihan."	-	-	-
c.	Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mempersiapkan tenaga pelatih dan apa saja persyaratan yang harus dilengkapi untuk menjadi tenaga pelatih?	"...Kebetulan untuk tenaga pelatih pengemudi saya sendiri yang telah mengikuti <i>training</i> di <i>Jakarta Defensive Driving Consulting</i> (JDDC). Setelah mengikuti <i>training</i> di JDDC ini saya punya lisensi untuk mengajar."	"...Persyaratannya dia harus ahli K3 umum, harus memiliki sertifikat <i>Defensive Driving Tranning</i> (DDT) dan <i>Train For Trainer</i> (TOT)."	-	-	-

**Hasil Wawancara**

No.	Variabel	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung I	Informan Pendukung II	Informan Pendukung III
d.	Bagaimana Indocement menyiapkan fasilitas pelatihan yang akan digunakan untuk melaksanakan program pelatihan <i>driving safety</i> ?	“...Kalo untuk masalah modul memang sejak tahun 2016 ya modul yang hardcopy sudah tidak disediakan lagi. Tapi kalau memang mereka perlu kami siapkan softcopy. Kalo untuk sarana prasarana sudah standar ya sama seperti yang disiapkan.”	“...Kami menyiapkan <i>point</i> yang akan disampaikan sesuai dengan aturan yang ada. Untuk pengemudinya kami tidak menyiapkan hardcover tapi hanya menggunakan <i>power point</i> untuk presentasi saja. Tapi dulu ada buku saku untuk panduan mengemudi.”	-	-	-
e.	Bagaimana jadwal pelatihan program pelatihan <i>driving safety</i> dapat terlaksana?	“...Kami sampaikan dulu ke forum SOT selaku pengkoordinir pengemudinya, lalu mereka mengajukan waktu dan atas persetujuan juga dengan tenaga pelatih, lalu munculah waktu senin dan kamis. jadi seminggu 2 kali.”	“...Kami koordinasi dengan bagian logistic selaku pemberi kerja atau pihak yang menangani <i>transporter</i> . Jadi dilakukan minimal setahun 2 kali tapi jadwal disesuaikan pada waktu yang tidak sibuk.”	-	-	-
f.	Bagaimana Indocement menyiapkan administrasi pelatihan seperti penyediaan daftar hadir peserta, daftar hadir pelatih dan sertifikat?	“...Jadi untuk itu kami meminta bantuan SOT untuk menyiapkan daftar hadir. Untuk pelatih kami absennya ke badan pelatihannya karena berhubungan dengan <i>salary</i> . Kalo untuk sertifikat kami menyiapkan dalam bentuk kartu tanda bukti yang dilegalkan oleh kepala departemen SHE SCD. “	“...Untuk absensi itu ada. SOT yang menyiapkan. Kita minta transporter ada daftar hadirnya. Tapi kita tidak menyediakan untuk sertifikat. Tapi untuk SOT sudah ada karena dari pihak luar dipanggil untuk melatih SOT. Tapi kalo di Indocement kami tidak kasih sertifikat tapi kita kasih kartu tanda bukti, nanti kalau pengemudi pernah melakukan pelanggaran kami bolongi berarti mereka telah melanggar aturan yang ada.”	-	-	-

Hasil Wawancara

No.	Variabel	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung I	Informan Pendukung II	Informan Pendukung III
<b>Pelaksanaan Program Pelatihan <i>Driving Safety</i></b>						
a.	Bagaimana teknis pembagian modul pelatihan ?	"...Modul pelatihan dalam bentuk hardcopy tidak disediakan lagi."	"...Kami tidak membagikan modul berupa <i>hardcopy</i> ."	"...Ada modul kaya buku sama kertas soalnya saya ngisi itu bu pertanyaan. Sama di proyektor."	"...Oh dikasih kita baca dulu kita paham baru kita jawab. Dikasih pertanyaan setelah pelatihan terus kita dikasih tanda bukti. Tapi kalo kaya lembaran buku engga dikasih."	"...Ya dikasih tapi kaya layar gitu. Kalo buku ga ada."
b.	Bagaimana Indocement menyiapkan ruangan yang digunakan untuk pelatihan?	"...Seperti yang disampaikan tadi kalau untuk ruangan kami konfirmasi 1 hari sebelum pelaksanaan untuk memastikan bahwa ruangan tersebut sudah siap seperti meja kursi dll."	"...Kami pihak Indocement menyiapkan ruangan, kursi, meja, proyektor dan tenaga pelaitih. Serta kami meminta bantuan kepada SOT untuk menyiapkan peralatan seperti alat tulis."	"...Ruangan, ada buku meja bangku. Lengkaplah."	"...Ya seperti ruangan aula gitu uang dikhususkan untuk pelatihan. Seperti kita sekolah aja, bangkunya disediakan, fasilitasnya memadai."	"...Ruangannya nyaman enak, ya ada AC, bersih, ada tempat duduk, meja, layar proyektor."
c.	Bagaimana metode pelatihan yang digunakan dalam program pelatihan <i>driving safety</i> ?	"...Kalau metode ini kami juga sudah jelaskan di rencana pembelajaran ya dimana yang pertama adalah komunikasi satu arah yaitu presentasi dan ada juga pemberian pertanyaan. selain itu mereka juga ada praktek memakai <i>full body harness</i> karena pada saat membuka dan menutup terpal penutup semen yang diantar mereka berada di ketinggian 1,6 meter sehingga mereka juga masuk ke pekerjaan diketinggian. Kalo untuk pengemudinya kami tidak"	"...Dilakukan dengan metode searah seperti presentasi."	"...Dengan cara ceramah. Kadang ada kalo mau nanya boleh nanya."	"...Itu ngelatihnya materinya seperti kita langsung ga praktek. Ngasih materinya seperti yang hal-hal harus kita ikutin prosedur yang ada disini. Jadi ceramah presentasi kaya dosen. Ada Tanya jawab juga apabila ada yang kurang ngerti."	"...Ya nyetel video, dikasih arahan. Kasih kaya nasehat. Tanya jawab. Ada praktek."

Hasil Wawancara

No.	Variabel	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung I	Informan Pendukung II	Informan Pendukung III
		<p>lakukan karena minimnya waktu yang ada, karena pengemudinya harus antar barang lagi jadi hanya bisa 1 hari.”</p>				
d.	<p>Apakah metode pelatihan yang digunakan sampai sejauh ini efektif atau tidak?</p>	<p>“...Kalo untuk saat ini dilihat dari safety statistic mengatakan bahwa efektif untuk menurunkan angka kecelakaan.”</p>	<p>“...Menurut kami seharusnya sudah efektif.”</p>	<p>“... Ya kadang belum juga si. Kadang-kadang masih lihat supir pake celana pendek, pake sandal gitu. Ya kadang masih ada yang ngelanggar. Di bilang efektif ya efektif juga si tapi kadang-kadang dari supirnya juga.”</p>	<p>“...Efektif banget, karena apa itu sudah menunjang keselamatan. Sudah diajarin sama Pak Karno. ”</p>	<p>“...Sudah efektif, gampang dipahami.”</p>
e.	<p>Bagaimana Indocement menyiapkan <i>pre test</i> dan <i>post test</i>?</p>	<p>“...Terus terang kalo untuk pretes kami ga berikan mohon dimaklum karena backgroundnya kebanyakan SD, SMP. Kalo untuk SMA bisa dihitung jari. Sesuai dengan pertimbangan dari SOT dan kami jadi tidak berikan untuk <i>pre test</i>, jadi hanya <i>post test</i> saja. Setelah diberikan materi jadi baru dikasih <i>post test</i>. Untuk persiapan <i>post test</i> itu dari kami yang menyiapkan dan kami ambil inti dari yang bisa melekat di benak mereka dan harus dilakukan, jumlahnya hanya 5 pertanyaan yang berkaitan dengan masalah aturan, kebiasaan mereka.”</p>	<p>“...Kami hanya menyediakan <i>post test</i> saja. Mengingat pendidikan para karyawan yang rendah sehingga kami memberikan <i>post test</i> yang ringan-ringan.”</p>	-	-	-



**Hasil Wawancara**

No.	Variabel	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung I	Informan Pendukung II	Informan Pendukung III
f.	Bagaimana kehadiran peserta pelatihan dalam satu kali jadwal pelatihan?	“...Kadang-kadang kurang dari 30, kadang-kadang berlebih mbak tapi tetap kita kasih batasannya 10 orang, jadi 40 saja. Tapi biasanya antara 30-35 orang.”	“...Ga selalu penuh tergantung dengan posisi pengemudinya.”	-	-	-
g.	Apakah jumlah peserta pelatihan dalam satu kali pelatihan mencapai target?	“...Ya kadang kurang, tapi kadang juga berlebih.”	“...Ga ada target juga.”	-	-	-
h.	Bagaimana pelaksana menyiapkan daftar hadir peserta dan pelatih?	“...Jadi kami dibantu dengan SOT.”	“...Untuk daftar hadir peserta disediakan dari kita SCD, kalo untuk pelatih ke departemen pelatihan.”	“...Ya ada daftar hadir. Kalo sertifikat dapet tapi bentuknya seperti ID Card atau KTP.”	“...Pertama kita dikasih arahan dulu.”	“...Daftar hadirnya ada, ngisi nama.”
i.	Bagaimana teknis untuk melakukan absen pada saat pelatihan <i>driving safety</i> ?	“...Absensi ini tidak hanya sekedar untuk kehadiran, karena saya juga mengambil data untuk membuat kartu bukti pelatihan mereka. Makanya setiap yang pelatihan harus didampingin oleh pelatihnya. Terus dilakukannya pada saat sebelum dimulai biasanya, ya kadang juga fleksibel.”	“...Untuk absen ya sambil berjalan.”	“...Absensi sebelum pelatihan dimulai.”	“...Sebelum dilakukan pelatihan kita isi dulu. Terus pelatihan, setelah itu istirahat. Nah, sesudahnya kita langsung kita dikasih seperti ijazah alhasil kita pelatihan sepeeti kartu.”	“...Itu dilakuinnya sebelum pelatihan. Terus dikasih kartu kecil tanda bukti.”
<b>Hasil Capaian</b>						
a.	Bagaimana persentase kehadiran pelatih?	“...Kalo kami (pelatih) ada blankonya mbak dari bagian pelatihan. Kalo untuk presentasi kehadiran kami tidak ada targetnya. Karena pelatihnya hanya satu makanya untuk jadwal pasti sudah disesuaikan.”	“...Kalo untuk pelatih ya selalu hadir karena kan pelatihnya cuma ada 1 orang saja untuk mengajar pengemudi.”	-	-	-

**Hasil Wawancara**

No.	Variabel	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung I	Informan Pendukung II	Informan Pendukung III
b.	Berapa persentase kehadiran pelatih dikatakan mencapai target?	“...Kami tidak ada target juga.”	“...Pelatih kan Cuma 1 jadi ya beliau harus datang.”	-	-	-
c.	Apakah persentase kehadiran pelatih telah sesuai dengan target?	“...Pelatih tidak ada target untuk kehadirannya.”	“...Pelatih sudah <i>ready</i> dan ketersediaan pelatih siap. Jadi pelatih sudah bisa dan selalu hadir.”	-	-	-
d.	Bagaimana persentase kehadiran peserta?	“...Kami inginnya 100%. Tapi kami tidak memasang target.”	“...Tergantung dengan kondisi si pengemudinya dan posisinya dimana.”	-	-	-
e.	Berapa persentase kehadiran peserta dikatakan mencapai target?	“...Memang kami tidak memasang target, berapapun pesertanya saya akan tetap melaksanakannya.”	“...Tidak ada target.”	-	-	-
f.	Apakah persentase kehadiran peserta telah sesuai dengan target?	“...Kami tidak membatasi, tapi buktinya sampai saat ini kalau pelatihan terkadang lebih orangnya.”	”...Tidak ada target karena disesuaikan dengan kondisi si pengemudinya.”	-	-	-
g.	Ada berapa tenaga pelatih yang sering melakukan pelatihan kepada para pengemudi?	-	“...Untuk tenaga pengajar pengemudi hanya ada 1 orang.”	“...Ada 3 bu, lupa saya namanya.”	“...Hanya Pak Karno aja.”	“...Namanya pak Karno, hanya beliau saja yang mengajar.”
h.	Bagaimana tenaga pelatih pada saat memberikan materi pelatihan?	-	“...Terus terang pak Karno juga awalnya masih biasa aja tapi terus lama-lama karena sudah biasa dan diikutsertakan TOT jadi ada perubahan, peningkatan. Motivasi juga ada supaya pada semangat untuk ikut pelatihn tersebut, semangat juga untuk melakukan pekerjaannya.”	“..Ya Pak Karno menerangkan masalah APD, Safety. Ya enaklah orangnya, cepet tapi humoris, ringkas dia. Rapih, kasih motivasi orangnya.”	“...Oh jelas banget, karena bisa di bilang seperti guru-guru ya.”	“...Ya sering pak karno memberikan motivasi. Enak orangnya, kalo kasih pengarahannya kita bisa menyerap.”

**Hasil Wawancara**

No.	Variabel	Informan Utama	Informan Kunci	Informan Pendukung I	Informan Pendukung II	Informan Pendukung III
i.	Bagaimana tenaga pelatih dapat memberikan materi pelatihan dengan cukup jelas dan terampil?	-	“...Untuk saat ini beliau ya cukuplah. Canggih banget juga engga untuk kerapihan juga cukup.”	“...Ceramah, ya gitulah sambil ketawa.”	“...Terampil banget, karena dia kayaknya udah pengalaman banget deh. Selain itu, Pak Karno sering kasih motivasinya bagus banget. Penampilan juga rapih.”	“...Cukup jelas dalam arti kita bisa terima, kalo kita dikasih tau kita juga paham.”

Dalam program pelatihan *driving safety* pihak yang menyelenggarakan adalah dari pihak Indocement dan yang menjadi sasaran peserta pelatihan adalah pengemudi angkutan semen yang bernaung dalam kontraktor transportasi (*transporter*) serta memiliki ikatan kontrak dengan Indocement.